

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Garnika (2020, hlm. 8) mengemukakan bahwa metode merupakan cara melakukan sebuah pekerjaan berdasarkan fakta atau konsep-konsep secara sistematis. Adapun Sa'adah (2021, hlm. 1) mendefinisikan bahwa metode yakni upaya menerapkan atau merealisasikan rencana yang telah disusun sebelumnya.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni mengenai preferensi minat baca siswa antara teks buku dan teks *digital*. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan deskriptif survei. Ramdhan (2021, hlm. 7) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang bentuknya penggambaran hasil penelitian berupa penjelasan, deskripsi, juga validasi dari hasil penelitian tersebut. Sedangkan Jaya (2021, hlm. 20) mengemukakan bahwa survei merupakan studi kuantitatif yang digunakan untuk meneliti masalah-masalah individu maupun kelompok, yang pencarian datanya dapat berupa wawancara, kuesioner, dokumentasi, maupun observasi.

Tujuan dilakukannya survei dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan seperti apa bahan pustaka yang diinginkan di perpustakaan agar minat baca siswa dapat meningkat sesuai dengan keinginan siswa. Apakah bahan pustaka yang diinginkan berbentuk teks buku, ataukah buku *digital*. Langkah-langkah dalam teknik survei ini berupa penyusunan kisi-kisi dan instrumen, pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, dan kesimpulan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Jaya (2021, hlm. 73) mengemukakan bahwa populasi dapat diartikan sebagai jumlah semua satuan-satuan yang bisa berupa orang/individu, institusi, benda, yang karakteristiknya akan diteliti. Karena

penelitian ini dilakukan dalam rangka mencari tahu keinginan siswa dalam mencari bentuk atau format bahan koleksi dalam perpustakaan agar mereka senang berkunjung ke perpustakaan dan minat baca siswa dapat mengalami peningkatan sesuai dengan bahan pustaka yang diinginkan serta cocok untuk porsi remaja. Untuk itu, populasi target penelitian ini adalah siswa-siswi SMP IT Nurul Imam Cihanjuang, Parongpong, Kabupaten Bandung Barat.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian yang diambil dari semua objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *quota sampling*. Jaya (2021, hlm. 80) mengemukakan bahwa *quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari sebuah populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai dengan jumlah yang diinginkan. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara *quota sampling*, maka peneliti menentukan sasaran usia responden berdasarkan Haditoro (2006, hlm. 288) adalah remaja awal berusia 12-15 tahun, yang mencakup siswa-siswi SMP IT Nurul Imam Cihanjuang, Parongpong. Yakni kelas 7, kelas 8, ataupun kelas 9. Peneliti juga menetapkan bahwa kuota yang diinginkan adalah sebanyak 45 orang.

3.3 Definisi Operasional

- 1) Literasi informasi adalah rasa sadar akan informasi yang dibutuhkan, cara perolehan informasinya, serta pengevaluasian kualitas informasi tersebut.
- 2) Minat baca adalah perhatian yang mendalam dan kuat disertai dengan rasa senang terhadap aktivitas membaca.
- 3) Remaja adalah orang-orang yang penerus meningkatnya minat baca masyarakat dari berbagai daerah.
- 4) Motivasi adalah kekuatan yang muncul dalam diri individu yang membuat individu tersebut melakukan suatu kegiatan.

- 5) Perpustakaan adalah tempat penyedia segala fasilitas yang diharapkan bukan hanya menyediakan buku teks, tetapi juga buku *digital* untuk remaja.
- 6) Buku teks adalah format koleksi perpustakaan yang pernah digunakan remaja sebelum adanya format digital pada perpustakaan. Sedangkan buku *digital* adalah format koleksi yang saat ini sering dipakai remaja meski tidak di perpustakaan, melainkan juga diakses secara individu.

3.4 Kisi-Kisi Instrumen

Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang nantinya akan dibuat kuesioner untuk para responden remaja yakni siswa-siswi SMP IT Nurul Imam Cihanjuang, Parongpong.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen

No	Tujuan Penelitian	Aspek	Indikator	Sumber Data	Alat	Jumlah Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mendeskripsikan minat baca siswa terhadap buku teks dan buku <i>digital</i> di Sekolah Mernengah Pertama Islam Terpadu Nurul Imam di Kabupaten Bandung Barat.	Minat baca siswa SMP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat membaca 2. Tujuan membaca 3. Manfaat membaca 4. Waktu membaca 5. Lamanya membaca 6. Sumber bacaan 7. Jenis buku yang disukai 8. <i>Genre</i> bacaan disukai 9. Perangkat yang 	Siswa SMP	Kuesioner/ angket	9

			digunakan untuk membaca	
2	Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi minat baca siswa terhadap buku teks dan buku <i>digital</i> di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Imam di Kabupaten Bandung Barat.	Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi minat baca siswa SMP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan bahan bahan bacaan di rumah 2. Ketersediaan bahan bacaan di sekolah 3. Ketersediaan kuota internet untuk aktivitas membaca 4. Ketersedian perangkat <i>digital</i> untuk melakukan aktivitas membaca (di sekolah dan di rumah) 5. Keterampilan menemukan situs untuk mengakses sumber bacaan secara <i>digital</i> 6. Dukungan keluarga 7. Dukungan teman sebaya 8. Dukungan guru-guru dan kepala 	8

		sekolah		
3	Mendeskripsikan pandangan siswa terhadap kualitas buku teks dan buku <i>digital</i> yang tersedia di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Imam di Kabupaten Bandung Barat.	Kualitas buku teks dan buku <i>digital</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema buku 2. Cover buku 3. Blurb/ringkasan isi buku 4. Isi/materi buku 5. Ilustrasi, gambar, foto, dan bagan buku 	5

3.5 Instrumen Penelitian

Supriyadi (2020, hlm. 2) berpendapat bahwa instrumen merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Adapun Jaya (2021, hlm. 144) mengemukakan bahwa instrumen merupakan alat bantu dalam penelitian yang biasanya digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara teratur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat dengan menggunakan *google form* kemudian disebarluaskan secara *online* kepada responden dengan sasaran siswa-siswi SMP IT Nurul Imam Cihanjuang, Parongpong.

Jaya (2021, hlm. 91) berpendapat bahwa angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada para responden untuk dijawab atau diisi. Adapun aspek-aspek pada penyusunan instrumen berdasarkan pada teori Dalman (2017, hlm. 145) mengenai aspek minat baca yakni kesadaran akan manfaat membaca dengan kuantitas sumber bacaan. Serta teori Parlette dan Howard (2010) dan Chulkov dan VanAlstine (2013) yakni daya tarik koleksi bacaan di perpustakaan sekolah, kemudahan penggunaan buku *digital*.

Instrumen dari penelitian ini akan dipaparkan di bawah ini:

Zahra Safira, 2023

Preferensi Minat Membaca Buku Teks dan Buku Digital (Deskriptif Survei Minat Baca pada Siswa di SMP IT Nurul Imam Cihanjuang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

INSTRUMEN PENELITIAN
UNTUK : SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

JUDUL :

Preferensi Minat Baca Buku Teks dan Buku Digital di Sekolah Menengah Pertama

I. DATA RESPONDEN

Nama Siswa :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Nama SMP :

II. PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Adik-adik memiliki minat membaca?	<input type="checkbox"/> Sangat berminat <input type="checkbox"/> Berminat <input type="checkbox"/> Kurang berminat <input type="checkbox"/> Tidak berminat
2	Menurut pendapat Adik-adik apakah aktivitas membaca itu memiliki manfaat?	<input type="checkbox"/> Sangat bermanfaat <input type="checkbox"/> Bermanfaat <input type="checkbox"/> Kurang bermanfaat <input type="checkbox"/> Tidak bermanfaat
3	Apa yang menjadi tujuan Adik-adik membaca teks buku?	<input type="checkbox"/> Mendukung materi pelajaran <input type="checkbox"/> Mendukung hobi dan minat <input type="checkbox"/> Hiburan <input type="checkbox"/> Lainnya
4	Biasanya kapan Adik-adik melakukan aktivitas membaca?	<input type="checkbox"/> Pagi hari <input type="checkbox"/> Siang hari <input type="checkbox"/> Sore hari <input type="checkbox"/> Malam hari

Zahra Safira, 2023

Preferensi Minat Membaca Buku Teks dan Buku Digital (Deskriptif Survei Minat Baca pada Siswa di SMP IT Nurul Imam Cihanjuang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Rata-rata berapa jam Adik-adik membaca buku dalam 1 hari?	<input type="checkbox"/> Kurang dari 60 menit (1 jam) <input type="checkbox"/> 61- 120 menit (1–2 jam) <input type="checkbox"/> 121 – 180 menit (2-3 jam) <input type="checkbox"/> lebih dari 180 menit (lebih dari 3 jam)
6	Sumber bacaan apa yang paling disukai?	<input type="checkbox"/> Teks buku <input type="checkbox"/> Teks <i>digital</i> <input type="checkbox"/> Campuran (keduanya)
7	Jenis teks buku yang paling disukai?	<input type="checkbox"/> Fiksi (contoh: Harry Potter, dll) <input type="checkbox"/> Non fiksi (contoh: buku pelajaran, ensiklopedia, biografi, dll)
8	Teks bacaan apa yang disukai?	<input type="checkbox"/> <i>Romance</i> (contoh: Dilan, dll) <input type="checkbox"/> <i>Horror</i> (contoh: Danur, dll) <input type="checkbox"/> <i>Fantasy</i> (contoh: Harry Potter, Narnia, dll) <input type="checkbox"/> Pengetahuan umum (contoh: ensiklopedia, dll) <input type="checkbox"/> Buku pelajaran <input type="checkbox"/> Agama (contoh: Bidadari Berbisik by Asma Nadia, dll) <input type="checkbox"/> Hobi (contoh buku yang tentang memelihara burung, memancing, dan petualangan) <input type="checkbox"/> Lainnya
9	Ketika Adik-adik membaca buku teks <i>digital</i> , perangkat elektronik apa yang digunakan?	<input type="checkbox"/> Handphone <input type="checkbox"/> Komputer <input type="checkbox"/> Laptop <input type="checkbox"/> Campuran diantara ketiga perangkat tersebut
10	Apakah di rumah Adik-adik tersedia buku bacaan yang memadai/mencukupi?	<input type="checkbox"/> Sangat memadai/sangat mencukupi <input type="checkbox"/> Memadai/mencukupi <input type="checkbox"/> Kurang memadai/mencukupi

		<input type="checkbox"/> Tidak memadai/mencukupi
11	Apakah di sekolah tersedia buku bacaan yang memadai/mencukupi?	<input type="checkbox"/> Sangat memadai/sangat mencukupi <input type="checkbox"/> Memadai/mencukupi <input type="checkbox"/> Kurang memadai/mencukupi <input type="checkbox"/> Tidak memadai/mencukupi
12	Ketika Adik-adik mengakses bacaan secara <i>digital</i> (handphone, laptop atau komputer) apakah selalu tersedia quota internet di sekolah?	<input type="checkbox"/> Selalu tersedia <input type="checkbox"/> Cukup tersedia <input type="checkbox"/> Kurang tersedia <input type="checkbox"/> Tidak tersedia
13	Ketika Adik-adik mengakses bacaan secara <i>digital</i> (handphone, laptop atau komputer) apakah selalu tersedia quota internet di rumah?	<input type="checkbox"/> Selalu tersedia <input type="checkbox"/> Cukup tersedia <input type="checkbox"/> Kurang tersedia <input type="checkbox"/> Tidak tersedia
14	Ketika Adik-adik melakukan pencarian bahan bacaan secara <i>digital</i> , apakah mengalami kesulitan menemukan akses/situs bacaan?	<input type="checkbox"/> Tidak ada kesulitan <input type="checkbox"/> Sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> Mengalami kesulitan
15	Apakah orangtua, kakak, adik dan keluarga selalu memotivasi dalam belajar dan kegiatan membaca?	<input type="checkbox"/> Sangat memotivasi <input type="checkbox"/> Cukup memotivasi <input type="checkbox"/> Kurang memotivasi <input type="checkbox"/> Tidak memotivasi
16	Apakah dengan teman-teman saling mendorong untuk membaca dan <i>sharing</i> buku bacaan?	<input type="checkbox"/> Ya selalu saling mendorong <input type="checkbox"/> Cukup mendorong <input type="checkbox"/> Kurang mendorong <input type="checkbox"/> Tidak mendorong
17	Apakah guru-guru dan Kepala Sekolah selalu mendukung Adik-adik untuk gemar membaca?	<input type="checkbox"/> Sangat mendukung <input type="checkbox"/> Cukup mendukung <input type="checkbox"/> Kurang mendukung <input type="checkbox"/> Tidak mendukung
18	Apakah tema-tema buku (baik buku teks maupun buku <i>digital</i>) yang ada di sekolah	<input type="checkbox"/> Sangat menarik <input type="checkbox"/> Cukup menarik

	menarik untuk dibaca?	<input type="checkbox"/> Kurang menarik <input type="checkbox"/> Tidak menarik
19	Apakah cover buku-buku yang ada di sekolah menarik?	<input type="checkbox"/> Sangat menarik <input type="checkbox"/> Cukup menarik <input type="checkbox"/> Kurang menarik <input type="checkbox"/> Tidak menarik
20	Pada sebuah buku biasanya menyajikan ringkasan isi buku, yang biasanya terdapat di bagian belakang buku tersebut atau disebut <i>blurb</i> . Apakah <i>blurb</i> tersebut sangat membantu untuk mengetahui arah isi buku?	<input type="checkbox"/> Ya sangat membantu <input type="checkbox"/> Cukup membantu <input type="checkbox"/> Kurang membantu <input type="checkbox"/> Tidak membantu
21	Bagaimana pendapat Adik-adik terhadap kualitas isi atau materi buku-buku bacaan di sekolah (buku teks maupun buku <i>digital</i>)?	<input type="checkbox"/> Sangat baik <input type="checkbox"/> Cukup baik <input type="checkbox"/> Kurang baik <input type="checkbox"/> Tidak baik
22	Bagaimana pendapat Adik-adik terhadap ilustrasi, gambar, foto dan bagan yang ada di buku-buku bacaan di sekolah, (baik buku teks maupun buku <i>digital</i>)?	<input type="checkbox"/> Sangat baik <input type="checkbox"/> Cukup baik <input type="checkbox"/> Kurang baik <input type="checkbox"/> Tidak baik

Angket yang telah dibuat diujicobakan terlebih dahulu sebelum dilakukannya pengumpulan data agar peneliti dapat mengetahui kekurangan-kekurangan dari angket yang dibagikan sehingga memiliki keteradalan tertentu. Sehingga diperlukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari bahasa Inggris, atau “*validity*”. Ini berarti keakuratan alat pengukur dalam menjalankan fungsi ukurannya. Validitas merupakan ukuran yang memperlihatkan variabel yang nantinya akan tampak dengan mengukur apakah sesuai variabel yang hendak diteliti oleh peneliti tersebut.

Uji validitas dari sebuah kuesioner dibedakan menjadi 2, mencakup validitas faktor dan validitas *item*. Validitas faktor diukur jika *item* yang disusun

Zahra Safira, 2023

Preferensi Minat Membaca Buku Teks dan Buku Digital (Deskriptif Survei Minat Baca pada Siswa di SMP IT Nurul Imam Cihanjuang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan lebih dari satu faktor (antara faktor satu dengan yang lain memiliki kesamaan). Pengukuran validitas faktor ini adalah dengan menggunakan cara menghubungkan antara skor faktor berupa penjumlahan item dalam satu faktor dengan skor total faktor yakni total faktor keseluruhan.

Validitas *item* terlihat dari adanya dukungan terhadap skor total, perhitungan tersebut dilakukan dengan cara menghubungkan antara skor item dengan skor total *item*. Jika menggunakan lebih dari satu faktor, berarti pengujian validitas *item* dilakukan dengan cara menghubungkan antara skor *item* dengan skor faktor, kemudian dilanjutkan dengan menghubungkan antara skor *item* dengan skor total faktor yang merupakan penjumlahan dari beberapa faktor.

Hasil perhitungan hubungan tersebut nantinya muncul suatu koefisien hubungan yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu *item* dan untuk menentukan apakah suatu *item* cukup memadai digunakan atau tidak. Dalam penetapan memadai atau tidaknya suatu *item* yang hendak dipakai, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien hubungan pada taraf signifikansi 0,05. Yang artinya suatu *item* dianggap valid jika berhubungan secara signifikan terhadap skor total.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Teknik yang biasanya digunakan para peneliti untuk pengujian validitas adalah *Correlation Bivariate Pearson* atau *Product Moment Pearson*. Analisis ini digunakan dengan cara menghubungkan masing-masing skor *item* dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan *item*. Butir-butir pertanyaan yang berhubungan secara signifikan dengan skor total menunjukkan butir-butir tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika r dihitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka pertanyaan instrumen memiliki hubungan yang signifikan terhadap skor total (divalidasi).

Rumus Korelasi Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Zahra Safira, 2023

Preferensi Minat Membaca Buku Teks dan Buku Digital (Deskriptif Survei Minat Baca pada Siswa di SMP IT Nurul Imam Cihanjuang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σxy = Jumlah Perkalian antara variabel X dan variabel Y

Σx^2 = Jumlah dari kuadrat nilai X

Σy^2 = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Tabel 3.5.1
Hasil Uji Validitas Data

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,324	0,361	TIDAK VALID
2	0,377	0,361	VALID
10	0,459	0,361	VALID
11	0,722	0,361	VALID
12	0,497	0,361	VALID
13	-0,061	0,361	TIDAK VALID
14	0,107	0,361	TIDAK VALID
15	0,569	0,361	VALID
16	0,310	0,361	TIDAK VALID
17	0,505	0,361	VALID
18	0,694	0,361	VALID
19	0,729	0,361	VALID
20	0,176	0,361	TIDAK VALID
21	0,645	0,361	VALID
22	0,813	0,361	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan : Yang tidak valid dihapus

Zahra Safira, 2023

Preferensi Minat Membaca Buku Teks dan Buku Digital (Deskriptif Survei Minat Baca pada Siswa di SMP IT Nurul Imam Cihanjuang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil tabel di atas, didapat bahwa 15 butir item soal pada angket, terdapat 5 butir item soal yang tidak valid. Sehingga perlu adanya penghapusan atau penghilangan item. Item butir yang tidak valid tersebut meliputi 1, 13, 14, 16, dan 20. Sementara 10 butir item lainnya yang sudah valid dijadikan sebagai alat pengumpul data.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) adalah homeostasis pengukuran. Sudjana (2010, hlm. 16) menyatakan bahwa reliabilitas mengacu pada pengertian bahwa reliabilitas adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi dapat diandalkan sebagai alat akuisisi data dan dapat mengungkapkan informasi yang sebenarnya di lapangan. Reliabilitas juga dapat diartikan sebagai alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan komponen parameter. Kuesioner dapat dipercaya jika respons seseorang terhadap pernyataan tersebut stabil dalam jangka panjang. Keandalan tes mengacu pada tingkat stabilitas, konsistensi, prediktabilitas, dan akurasi dalam melakukan pengukuran. Pengukuran dengan keandalan tinggi adalah pengukuran yang dapat memberikan data yang terbukti.

Tingkat pembuktian ditunjukkan dengan angka yang disebut nilai faktor kepercayaan. Jika nilai tampilan r_{xx} mendekati 1, itu dapat dianggap dapat diandalkan. Jika 0,700, keandalannya dianggap cukup baik. Dalam penelitian ini, perangkat yang digunakan adalah kuesioner dan skala bertahap, sehingga peneliti menggunakan alpha cronbach untuk memvalidasi perangkat. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

Zahra Safira, 2023

Preferensi Minat Membaca Buku Teks dan Buku Digital (Deskriptif Survei Minat Baca pada Siswa di SMP IT Nurul Imam Cihanjuang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

σ^2 = Varians total

Nilai $\alpha > 0,7$ berarti cukup reliabel, dan nilai $\alpha > 0,80$ menunjukkan bahwa semua *item* reliabel dan semua tes secara konsisten sangat reliabel. Yang lain menafsirkannya sebagai berikut:

Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α bernilai antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas dapat dikatakan tinggi. Jika α $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, satu atau lebih *item* tidak terdeteksi.

Tabel 3.5.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,807	10

Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai reliabilitas adalah 0,807. Jika dilihat pada tabel 3.5.2 di atas, maka instrumen angket memiliki koefisien korelasi tinggi dikarenakan nilai α telah bernilai antara $0,70-0,90$ sehingga masih dapat digunakan.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data pada penelitian ini mencakup:

1. Membuat angket atau kuesioner dengan menggunakan *google form* yang nanti dikirimkan kepada responden secara *online*. Angket disusun sesuai kisi-kisi yang telah dibuat.
2. Melakukan uji coba instrumen, diuji validitas dan reliabilitasnya. Jika berdasarkan hasil pengujian ada *item-item* pertanyaan yang harus diperbaiki, maka dilakukan perbaikan, bahkan jika ada *item-item* yang tidak valid dan reliabel, maka dapat dihilangkan.
3. Setelah angket sudah diperbaiki, dan dianggap valid dan reliabel, maka disiapkan format *google form*.

Zahra Safira, 2023

Preferensi Minat Membaca Buku Teks dan Buku Digital (Deskriptif Survei Minat Baca pada Siswa di SMP IT Nurul Imam Cihanjuang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Menyebarkan *google form* kepada siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
5. Mengumpulkan hasil *google form* dari responden.

3.6.2 Tahap Pengolahan Data

Kegiatan pemeriksaan jawaban dari responden sesuai atau tidaknya dengan aturan peneliti dilakukan setelah hasil jawaban responden terhadap angket yang disebarakan telah terkumpul. Jika sudah, dapat mulai dianalisis hasil penelitian secara deskriptif diawali dengan menunjukkan hasil jawaban para responden dalam bentuk diagram batang yang telah terlihat pada *google form* yang tentunya hanya bisa dilihat oleh peneliti. Setelah ditunjukkan, nantinya menghasilkan sebuah analisis dan jawaban baru yang dibutuhkan peneliti.

3.6.3 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan meliputi pendeskripsian hasil data yang didapat dari responden yang terbentuk dalam diagram batang tersebut secara menyeluruh. Kemudian, mulai penyusunan laporan dalam bentuk laporan penelitian. Setelah itu, laporan diajukan kepada dosen pengampu untuk dinilai.

3.7 Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data antara lain untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang dihadirkan dalam penelitian, dan bahan untuk membuat kesimpulan serta keterkaitan dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik rasio (persentase) dan tabulasi silang.

Metode rasio (persentase) adalah cara untuk melihat seberapa umum reaksi dan fenomena responden berada dalam suatu rentang. Langkah ini juga dilakukan untuk menentukan besar kecilnya persentase setiap jawaban dari setiap pertanyaan sehingga nantinya dapat dengan mudah menganalisis data yang diambil.

Teknik persentase yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut: F (frekuensi jawaban dibagi jumlah total responden dikali 100% ($P = F/N \times 100\%$)) (Sudijono, 2008:43). Setelah dipersentasekan maka nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria perhitungan persentase. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian

No	Persentase	Keterangan
1	0%	Tidak ada
2	1% - 24%	Sebagian kecil
3	25% - 49 %	Kurang dari setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 74%	Lebih dari setengahnya
6	75% - 99%	Sebagian besar
7	100%	Seluruhnya

Sumber: (Santoso, 2001: 57)

Sedangkan Santoso dan Tjiptono (2001) mengemukakan bahwa tabulasi silang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel dalam satu tabel sehingga mudah dipahami secara deskriptif. Variabel yang dianalisis dengan metode ini merupakan variabel yang bersifat kualitatif, karena memiliki skala nominal. Tab silang adalah cara termudah untuk melihat hubungan antara sekumpulan data dengan menghitung persentase. Tab silang adalah salah satu alat yang sangat berguna untuk menyelidiki hubungan antar variabel karena mudah untuk dikomunikasikan dan dijelaskan. Tab silang dapat memberikan informasi atau wawasan tentang sifat hubungan. Ini karena menambahkan satu atau lebih variabel ke dalam analisis kelayakan timbal balik dua arah sama dengan menjaga agar setiap variabel tetap konstan. Tab silang dapat digunakan dalam kasus berikut:

- a. Variabel yang satu bersifat kualitatif dan yang lainnya bersifat kuantitatif.
- b. Kedua variabel tersebut merupakan variabel kualitatif.

Baris atas kolom kiri menunjukkan kelas dari dua variabel yang digunakan. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil

pengolahan data secara crosstab. Yaitu, (a) apakah tingkat total variabel yang diukur itu penting, dan (b) variabel yang diukur.

Variabel yang ditampilkan pada tabulasi silang adalah (a) analisis hubungan antar variabel yang terjadi, (b) pengenalan hubungan antara dua variabel atau lebih, (c) organisasi data untuk analisis statistik, (d). Kontrol sehingga dapat menganalisis jika ada hubungan yang salah untuk variabel tertentu, dan (e) memeriksa apakah ada kesalahan dalam kode. Atau jawaban (kuesioner) dari daftar pertanyaan.

